

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Retribusi daerah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi daerah adalah sumber pendapatan asli daerah yang sangat penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Retribusi daerah dibebankan kepada setiap orang pribadi atau badan yang menggunakan jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Kabupaten Batang merupakan salah satu daerah yang sekarang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi karena adanya PLTU dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Dengan adanya kawasan industri tersebut banyak petinggi daerah dan para pejabat yang datang ke Kabupaten Batang untuk melakukan survey kunjungan atau melakukan pengawasan. Maka dari itu kebersihan lingkungan menjadi sorotan pertama yang akan dilihat, artinya kebersihan lingkungan sangat diperhatikan oleh pemerintah daerah.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang lingkungan hidup dan kehutanan dan tugas pembantuan yang diberikan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang memiliki program kerja yang sasaran utama dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pemungutan dan penyetoran retribusi persampahan. Masalah yang sering terjadi dalam pemungutan dan penyetoran Retribusi

Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang adalah kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar retribusi persampahan. Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang akan memaksimalkan perannya sebagai penyedia fasilitas, sebagai pengawas dan sebagai instansi pemerintah yang bertugas untuk melakukan pemungutan retribusi persampahan tersebut.

Retribusi pelayanan kebersihan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2023 adalah pembayaran kepada orang pribadi atau badan hukum Indonesia untuk menyediakan pelayanan kebersihan dalam wilayah daerah. Retribusi pelayanan kebersihan termasuk dalam objek retribusi jasa umum. Diketahui dari Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang, realisasi pencapaian penerimaan retribusi pelayanan kebersihan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak membayar retribusi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan staf Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dalam menangani masalah pemungutan dan penyetoran retribusi pelayanan kebersihan.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1.	2022	Rp 450.000.000,00	Rp 134.220.000,00	29,8%
2.	2023	Rp 550.000.000,00	Rp 214.683.000,00	39%
3.	2024	Rp 710.000.000,00	Rp 465.412.000,00	65,6%

Sumber: Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

Pemungutan dan penyetoran retribusi pelayanan kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang diatur dalam Perda Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pemungutan Retribusi Pelayanan Kebersihan. Retribusi Pelayanan kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dipungut menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD). Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang adalah suatu instansi pemerintah yang menjalankan serta menaungi pemungutan retribusi pelayanan kebersihan

tersebut. Untuk penyetoran retribusi pelayanan kebersihan disetorkan ke kas daerah atau tempat lain yang ditunjuk sesuai waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD). Namun, pada praktiknya petugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang melakukan penyetoran retribusi secara manual, hasil pembayaran retribusi yang sudah disetorkan oleh petugas secara tunai akan disetorkan ke kas daerah dengan melalui bendahara penerimaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai prosedur pemungutan retribusi pelayanan kebersihan atau retribusi persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang. Oleh karena itu, dalam pembuatan judul Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Prosedur Pemungutan Retribusi Persampahan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang”**.

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini memiliki tujuan yang telah ditentukan, sesuai dengan penjelasan latar belakang di atas, adapun ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Gambaran Umum mengenai Retribusi Daerah.
2. Gambaran Umum mengenai Retribusi Kebersihan/Persampahan.
3. Prosedur Pemungutan Retribusi Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.
4. Kendala dan solusi dalam administrasi pelayanan pemungutan Retribusi Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan dari penulisan Tugas Akhir berdasarkan ruang lingkup yang sudah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Tugas Akhir untuk mengarahkan kegiatan yang sudah dilakukan. Beberapa tujuan dari penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan gambaran umum mengenai Retribusi Daerah.
2. Untuk Mendiskripsikan pengertian tentang Retribusi Kebersihan/Persampahan.
3. Mendeskripsikan mengenai Prosedur Pemungutan Retribusi Kebersihan/Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup.
4. Menjelaskan kendala dan solusi dalam administrasi pelayanan pemungutan Retribusi Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memiliki manfaat, diantaranya:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

- a. Dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dengan Universitas Diponegoro khususnya Program studi Diploma.
- b. Diharapkan dapat menambah pustaka untuk memberikan informasi kepada karyawan dan staf maupun pihak luar seperti mahasiswa yang akan melakukan observasi maupun Kuliah Kerja Praktik di Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

2. Bagi Universitas Diponegoro

- a. Dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan atau informasi selanjutnya yang berhubungan dengan retribusi daerah.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memberikan informasi untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan serta informasi mengenai retribusi daerah khususnya retribusi kebersihan.
- b. Dapat menjadikan sebagai pengalaman bagaimana dalam memahami prosedur pemungutan retribusi kebersihan/persampahan.
- c. Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat pada mata kuliah di bangku perkuliahan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu dari narasumber. Biasanya, wawancara dikemas dalam bentuk tanya-jawab yang dilakukan secara langsung dengan responden dan kegiatan ini dilakukan secara lisan. Narasumber atau disebut juga dengan informan, dapat diartikan sebagai pihak yang mengetahui secara jelas mengenai suatu informasi atau pihak yang menjadi sumber informasi. Penulis Melakukan tanya jawab dengan staf bidang PSLB3 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang yang bertanggung jawab dalam kegiatan pemungutan retribusi atas jasa umum pelayanan kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan atau mengamati. Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Observasi juga dapat diartikan dengan tindakan mengenali dan mencatat fakta atau kejadian yang sering melibatkan pengukuran dengan catatan atau deskripsi yang diperoleh.

1.4.2 Jenis Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan data yang akurat untuk mengetahui kebenaran informasi yang sedang dilakukan penelitian. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang telah dikumpulkan untuk melengkapi kepentingan penelitian penulis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung saat berada ditempat penelitian. Sumber data primer didapatkan dengan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian serta melakukan observasi langsung di lapangan. Penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan data primer yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan Kepala Bidang serta Staff UPTD dan Kepala Bidang serta Staff PSLB3 terkait Pengelolaan Pendapatan Retribusi Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Batang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini merupakan data yang sifatnya mendukung atau memperkuat informasi data primer, yang diperoleh dari buku-buku, penelitian

terdahulu, dokumen-dokumen yang membahas mengenai topik penelitian yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis agar memudahkan dalam pembahasan, berikut gambaran garis besar yang ada di dalam Laporan Tugas Akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup bab penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Sejarah Dinas Lingkungan Hidup, Lokasi Dinas Lingkungan Hidup, Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup, Logo Dinas Lingkungan Hidup, Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup, Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup, dan Tugas Bagian Bidang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK PROSEDUR PEMUNGUTAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BATANG

Berisi tentang pembahasan secara rinci tinjauan teori dan praktik dalam prosedur pemungutan retribusi persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

BAB IV PENUTUP

Pada Bab IV ini berisi mengenai kesimpulan dari uraian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan

bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dalam menghadapi permasalahan yang menyangkut tentang pelaksanaan pemungutan retribusi persampahan.